



MODUL 3.4

Perencanaan Keberlanjutan dan Exit Strategy Pendampingan Inovasi Desa

SEKOLAH INOVASI DESA

KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



H. Mudyat Noor, S.Hut

Bupati Penajam Paser Utara

Abdul Waris Muin

Wakil Bupati Penajam Paser Utara

TUJUAN MODUL



Modul ini dirancang untuk membekali peserta Sekolah Inovasi Desa (SID) dengan kemampuan dalam merencanakan keberlanjutan dan exit strategy pendampingan inovasi di desa. Melalui modul ini, peserta akan mempelajari konsep dasar, tujuan, dan manfaat perencanaan keberlanjutan serta exit strategy, serta langkah-langkah dalam menyusun dan mengimplementasikannya.

Konsep Dasar Perencanaan Keberlanjutan dan Exit Strategy

DEFINISI PERENCANAAN KEBERLANJUTAN

Perencanaan keberlanjutan merupakan proses penyusunan strategi jangka panjang untuk memastikan inovasi desa dapat terus dikembangkan, dikelola, dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.

TUJUAN PERENCANAAN KEBERLANJUTAN DAN EXIT STRATEGY

Perencanaan keberlanjutan dan exit strategy bertujuan memastikan inovasi tetap berjalan dalam jangka panjang, mendorong kemandirian desa, menjamin transfer pengetahuan dan kapasitas, menghindari ketergantungan pada pihak luar, serta menjaga keberlanjutan dampak positif inovasi bagi masyarakat.

DEFINISI EXIT STRATEGY

Exit strategy adalah rencana terstruktur untuk mengurangi dan mengakhiri peran pendampingan secara bertahap, sehingga pengelolaan inovasi sepenuhnya dapat dilakukan secara mandiri oleh desa.

MANFAAT PERENCANAAN KEBERLANJUTAN DAN EXIT STRATEGY

Perencanaan ini membantu menjaga keberlangsungan inovasi, memperkuat kapasitas dan kelembagaan desa, meningkatkan efisiensi pendampingan, serta memastikan inovasi tetap memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Langkah-Langkah Menyusun Perencanaan Keberlanjutan dan Exit Strategy

1 Penilaian Kesiapan Desa

Penilaian dilakukan untuk melihat kesiapan desa mengelola inovasi secara mandiri, mencakup kapasitas SDM, ketersediaan sumber daya, kesiapan kelembagaan, serta dukungan pemangku kepentingan.

2 Penyusunan Rencana Peningkatan Kapasitas

Berdasarkan hasil penilaian, disusun rencana peningkatan kapasitas desa melalui pengembangan kompetensi SDM, penguatan kelembagaan, dan penyediaan sumber daya pendukung.

3 Perancangan Strategi Pendampingan Bertahap

Strategi pendampingan dirancang secara bertahap dengan pengurangan peran pendamping, untuk memastikan proses alih pengetahuan dan keterampilan berjalan efektif.

4 Penyusunan Rencana Pengalihan Pengelolaan

Rencana pengalihan pengelolaan inovasi disusun secara jelas, mencakup mekanisme, jadwal, serta indikator keberhasilan pengalihan kepada desa.

5 Pengembangan Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi dikembangkan untuk memastikan inovasi tetap berjalan dan berkembang setelah pendampingan selesai.

Kemampuan Pitching Inovasi Desa

**MODUL INI JUGA MEMBEKALI PESERTA DENGAN KEMAMPUAN
MEMPRESENTASIKAN INOVASI SECARA EFEKTIF DAN PERSUASIF.**

1

Sosialisasi dan Penguatan Komitmen

Dilakukan sosialisasi kepada pemerintah desa, BUMDes, dan pemangku kepentingan untuk membangun komitmen bersama terhadap keberlanjutan inovasi.

2

Pelaksanaan Penilaian Kesiapan Desa

Tim pendamping melaksanakan penilaian kesiapan desa sebagai dasar penyusunan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan.

3

Implementasi Peningkatan Kapasitas Desa

Program peningkatan kapasitas dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan dukungan sumber daya sesuai kebutuhan desa.

4

Pelaksanaan Pendampingan Bertahap

Pendampingan dilakukan secara bertahap dengan pengurangan intensitas peran pendamping seiring meningkatnya kemandirian desa.

5

Pengalihan Pengelolaan Inovasi

Pengelolaan inovasi dialihkan kepada desa sesuai rencana yang telah disusun, disertai dukungan pemantauan awal.

6

Pengalihan Pengelolaan Inovasi

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan inovasi tetap berkelanjutan dan memberikan dampak positif.

STUDI KASUS: IMPLEMENTASI PERENCANAAN KEBERLANJUTAN DAN EXIT STRATEGY

Pendampingan Inovasi Produk Olahan Buah Lokal di Desa Makmur

Desa Makmur berhasil mengembangkan inovasi produk olahan buah lokal hingga tahap komersialisasi. Untuk memastikan inovasi tetap berlanjut setelah pendampingan, tim pendamping menyusun dan mengimplementasikan perencanaan keberlanjutan serta exit strategy secara terstruktur dan bertahap.

Studi Kasus: Implementasi Perencanaan Keberlanjutan dan Exit Strategy

1 Penilaian Kesiapan Desa

Tim pendamping melakukan penilaian kesiapan Desa Makmur dalam mengelola inovasi secara mandiri. Penilaian mencakup kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya finansial dan infrastruktur, serta kesiapan kelembagaan dan tata kelola desa.

4 Penyusunan Rencana Pengalihan Pengelolaan

Setelah kapasitas desa meningkat, disusun rencana pengalihan pengelolaan inovasi kepada Desa Makmur. Rencana ini mencakup mekanisme pengalihan, jadwal pelaksanaan, serta indikator keberhasilan yang terukur untuk memastikan transisi berjalan lancar.

2 Penyusunan Rencana Peningkatan Kapasitas

Berdasarkan hasil penilaian, disusun rencana peningkatan kapasitas desa yang meliputi pelatihan manajemen usaha, penguatan kelembagaan BUMDes, serta penyediaan peralatan produksi dan sarana distribusi.

5 Pengembangan Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Sebagai langkah akhir, tim pendamping mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi keberlanjutan inovasi. Sistem ini mencakup indikator kinerja utama, mekanisme pemantauan berkala, serta jadwal evaluasi untuk memastikan inovasi tetap berjalan pascapendampingan.

3 Perancangan Strategi Pendampingan Bertahap

Tim pendamping merancang strategi pendampingan bertahap dengan pengurangan peran pendamping secara progresif selama satu tahun. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan proses transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan efektif sekaligus mendorong kemandirian desa.

Tahapan Implementasi Exit Strategy

Dalam tahap implementasi, tim pendamping melaksanakan langkah-langkah berikut:

- Sosialisasi dan penguatan komitmen pemerintah desa, BUMDes, dan pemangku kepentingan
- Pelaksanaan penilaian kesiapan desa
- Implementasi program peningkatan kapasitas desa
- Pelaksanaan pendampingan secara bertahap
- Pengalihan pengelolaan inovasi kepada desa
- Pemantauan dan evaluasi keberlanjutan inovasi

TERIMA KASIH

KOLABORASI PEMKAB PPU DENGAN MDKIK UGM

Membangun "One Village One Innovation"
Berbasis Koperasi Merah Putih & BUMDes



Prof. Hadna

Prof. Ir. Siti Malkhamah, M.Sc., Ph.D.

Prof. Ahmad Maryudi